

Bab 2

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Visi dan Misi adalah suatu konsep perencanaan yang di sertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang di rencanakan untuk mencapai suatu tujuan. Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin di capai oleh suatu lembaga pada masa yang akan datang. Sementara misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan Visi. Dalam hal ini Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan memiliki Visi dan Misi untuk menunjang kehidupan bangsa seperti yang dijabarkan berikut ini.

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan bidang Kesekretariatan Direktorat Jenderal Kebudayaan dirumuskan dari Visi dan Misi kelembagaan atau struktur di atasnya, dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Direktorat Jenderal Kebudayaan. Oleh karena itu sebelum merumuskan Visi – Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan bidang Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan, maka Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Direktorat Jenderal Kebudayaan sebagaimana tercantum dalam Renstra Kelembagaan 2010 – 2014, akan menjadi dasar pijak utama.

2.1

VISI DAN MISI KEMENTERIAN DAN LEMBAGA

2.1.1. VISI KEMENDIKBUD 2025

Dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan sejalan dengan visi pendidikan dan kebudayaan, Kemendikbud mempunyai visi 2025 yaitu :

**“MEMBENTUK INSAN INDONESIA YANG BERADAB,
BERPENGETAHUAN DAN BERBUDAYA” .**

Yang dimaksud dengan insan Indonesia cerdas adalah insan yang cerdas komprehensif, yaitu cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis. Cita-cita dalam pembangunan pendidikan nasional lebih menekankan pada pendidikan transformatif, yaitu menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi kemanusiannya kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi kemanusiannya secara optimal.

Adapun pembangunan kebudayaan diprioritaskan pada Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Jati Diri dan Karakter Bangsa; Peningkatan Apresiasi Masyarakat Terhadap Keragaman, serta Kreatifitas Nilai Budaya, tradisi, kepercayaan, sejarah, Seni, dan Film; Peningkatan Kualitas Pengelolaan, Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Warisan Budaya; Peningkatan Internalisasi dan Diplomasi Budaya; Pengembangan Sumberdaya Budaya; Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebudayaan. Bahkan, pada era global sekarang, transformasi itu berjalan dengan sangat cepat yang kemudian mengantarkan masyarakat Indonesia pada masyarakat berbasis pengetahuan tanpa menghilangkan jati diri bangsa.

Usaha mencapai Visi 2025 tersebut dibagi menjadi empat tema pembangunan pendidikan nasional. Tema pembangunan yang kedua (2010-2014) difokuskan

pada penguatan layanan pendidikan dan kebudayaan. Sejalan dengan fokus tersebut, maka Visi Kemdikbud 2014 adalah sebagai berikut:

VISI KEMENDIKBUD 2014 :
**“TERSELENGGARANYA LAYANAN PRIMA PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN UNTUK MEMBENTUK INSAN
INDONESIA YANG CERDAN DAN BERKARAKTER BANGSA
KUAT”.**

Yang dimaksud dengan layanan prima pendidikan dan kebudayaan adalah layanan yang:

- (1) tersedia secara merata di seluruh pelosok nusantara;
- (2) terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat;
- (3) berkualitas/bermutu dan relevan dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, dunia usaha, dan dunia industri;
- (4) setara bagi warga negara Indonesia dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial-budaya, ekonomi, geografi, gender dan sebagainya; dan
- (5) menjamin kepastian bagi warga negara Indonesia untuk dapat mengenyam pendidikan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

Untuk mencapai visi Kemdikbud 2014, maka Misi Kemdikbud 2010-2014 dikemas dalam “Misi 6K” sebagai berikut.

KODE	MISI
M1	Meningkatkan <u>Ketersediaan</u> Layanan Pendidikan dan Kebudayaan
M2	Memperluas <u>Keterjangkauan</u> Layanan Pendidikan
M3	Meningkatkan <u>Kualitas</u> Layanan Pendidikan dan Kebudayaan
M4	Mewujudkan <u>Kesetaraan</u> dalam Memperoleh Layanan Pendidikan
M5	Menjamin <u>Kepastian/ Keterjaminan</u> Memperoleh Layanan Pendidikan
M6	Melestarikan dan Memperkukuh Kebudayaan Indonesia

2.1.2. VISI PEMBANGUNAN BIDANG KEBUDAYAAN

Rumusan Visi Direktorat Jenderal Kebudayaan telah ditetapkan sebagai berikut :

**“MEMPERKUKUH KEBUDAYAAN INDONESIA YANG
MULTIKULTUR, BERMARTABAT, DAN MENJADI
KEBANGGAAN MASYARAKAT DAN DUNIA“**

Jabaran makna kata-kata kunci dari visi tersebut, adalah sebagai berikut:

MEMPERKUKUH	:	Memperkuat identitas kebudayaan dan jatidiri bangsa
KEBUDAYAAN INDONESIA	:	Keseluruhan gagasan, perilaku, dan hasil karya manusia yang dikembangkan melalui proses belajar dan adaptasi terhadap lingkungannya yang berfungsi sebagai pedoman untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia
MULTIKULTUR	:	Gagasan, cara pandang, kebijakan, penyikapan, tindakan masyarakat serta negara terhadap kesadaran pluralitas keagamaan dan kebudayaan untuk mengembangkan semangat kebangsaan
BERMARTABAT	:	Mampu mengangkat citra dan posisi bangsa dalam konteks pergaulan dunia
MENJADI KEBANGGAAN MASYARAKAT DAN DUNIA	:	Mendapatkan pengakuan dan penghargaan baik oleh masyarakat Indonesia sendiri maupun dunia internasional

2.1.3. MISI BIDANG KEBUDAYAAN

Berdasarkan Visi Pembangunan Kebudayaan yang telah dijelaskan sebelumnya, Misi Pembangunan Kebudayaan diuraikan sebagai berikut:

- | | |
|-----|--|
| M1. | Melestarikan cagar budaya dan mengembangkan permuseuman secara berkelanjutan; |
| M2. | Membina kesenian dan perfilman untuk meningkatkan inspirasi dan apresiasi masyarakat terhadap seni dan film sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa; |
| M3. | Membina kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan memperkuat tradisi dalam keragaman budaya; |
| M4. | Meningkatkan pemahaman sejarah dan nilai budaya dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa; |
| M5. | Internalisasi nilai untuk membentuk jati diri dan karakter bangsa serta memperkuat diplomasi budaya; |
| M6. | Mengembangkan penelitian kebudayaan guna memperkaya kebudayaan di Indonesia; |
| M7. | Mengembangkan sumber daya kebudayaan yang berkualitas; |
| M8. | Menciptakan tata kelola pemerintahan yang responsif, transparan dan akuntabel. |